

MAKNA YANG SULUNG

Studi Eksegesis Berdasarkan Kolose 1:15 Sebagai Jawaban

Teologis Terhadap Kristologi Saksi Yehuwa

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Filsafat Keilahian Sebagai

Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Keilahian



ESAP VERI

1224511004

PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

2026

PERNYATAAN ORIGINALITAS

MAKNA YANG SULUNG

Studi Eksegesis Berdasarkan Kolose 1:15 Sebagai Jawaban Teologis Terhadap
Kristologi Saksi Yehuwa

Skripsi ini merupakan hasil tulis tangan saya sendiri. Skripsi ini saya tulis sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Filsafat Keilahian di Universitas Kristen Indonesia Toraja. Dalam tulisan ini, saya mengutip hasil karya orang lain dengan mencantumkan sumbernya secara jelas berdasarkan kode etik, etika, norma, dan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, saya bersedia bertanggungjawab apabila ditemukan unsur-unsur plagiat, dan bersedia menerima sangsi berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Penulis,



Esap Veri

1224511004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dosen Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat Keputusan Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja: HK.06/14/UKI Toraja.DFTeo/2025, tanggal 07 Oktober 2025 untuk membimbing saudara:

Disusun Oleh:

Nama : Esap Veri
NIM : 1224511004
Program Studi : Filsafat Keilahian
Fakultas : Teologi
Judulu Skripsi : MAKNA YANG SULUNG “Studi Eksegesis Berdasarkan Kolose 1:15 Sebagai Jawaban Teologis Terhadap Kristologi Saksi Yehuwa”

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan layak diujikan di depan panitia penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Rantepao, 06 Februari 2026

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Pdt. Dr. Kristanto, M.Th

NIDN 0926077101

Pembimbing II,



Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th

NIDN 0915036602

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesai Toraja, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teologi Nomor: HK.06/02/UKI Toraja.DFTeo/2026 untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Filsafat Keilahian pada Program Studi Filsafat Keilahian pada hari Selasa 24 Februari 2026.

Panitia Ujian:

1. Ketua : Pdt. Dr. Kristanto, M.Th.



2. Sekertaris : Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th.



3. Anggota : Pdt. Richard R. Mapandin, M.Si. Teol.



Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th.



Pdt. Hans Lura, S.Th., M.Si.



Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Teologi



Pdt. Dr. Kristanto, M.Th.
NIDN 0926077101

MOTTO

I KNOW WHAT I BELIVE

(Terinspirasi dari lagu Kj. 387)

“Aku mempercayakan segala hidupku kepada yang aku percaya yaitu Yesus Kristus yang sanggup memelihara aku hingga kelak”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini kupersembahkan untuk segenap keluarga besarku yang tak disebutkan namanya yang senantiasa setia mendukungku

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur hanya kepada Tuhan Yesus Kristus, sebagai kepala Gereja yang memegang seluruh hidup. Penulis menyadari bahwa hanya perkenaan Tuhan semata sehingga boleh menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Indonesai Toraja.

Dengan demikian karya tulis ini semata-mata menjadi persembahan kepada Yesus Kristus yang adalah sumber hikmat dan pengetahuan, karenanya karya tulis ini boleh diselesaikan. Di tengah keterbatasan penulis dalam merampungkan tulisan ini, penulis boleh dipertemukan dengan berbagai pihak yang dengan tulus memberikan dukungan yang tidak terbalaskan dan sangat berarti dalam penyusunan karya tulisan ini.

Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja
2. Dekan Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja Pdt. Dr. Kristanto M.Th., dan Wakil Dekan Pdt. Yonathan Magolo, M.Th.
3. Ketua Program Studi Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th., para dosen Fakultas Teologi dan segenap pegawai Fakultas Teologi UKI Toraja atas bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan di kampus sampai pada penyusunan skripsi ini.

4. Dosen pembimbing I (Pdt. Dr. Kristanto, M.Th.) dan dosen pembimbing II (Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th.) yang telah membimbing, mengarahkan, serta memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Untuk ibunda tercinta Dorkas Dodo yang setia mendukung, bahkan memotivasi dalam penyelesaian pendidikan di UKI Toraja.
6. Untuk saudara-saudara kandung saya Eber Ta Eno, Eldad Ta Eno, Elias Ta Eno, Enar Ta Eno, dan Yeti Ta Eno yang di Seko Padang, Kalamio di mana terus mendukung dalam bentuk dukungan doa maupun materil dalam penyelesaian pendidikan di UKI Toraja.
7. Ucapan terimakasih kepada ponakan saya Elpin, S.Th., Prop. Yosep, S. Teol., dan Hagridiati, S.Pd., yang memberi dukungan dalam penyelesaian pendidikan di UKI Toraja.
8. Untuk teman-teman dari kampung (Seko) di SMK Tagari yang selalu memberi dukungan secara moril selama pendidikan di UKI Toraja.

9. Untuk teman-teman angkatan 24 Fakultas Filsafat Keilahian yang telah kebersamai penulis dalam proses belajar di UKI Toraja.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karenanya penulis tetap berupaya untuk perbaikan kembali dan harapan penulis kiranya tulisan ini menjadi berkat bagi segenap pembaca. Dan terpenting ialah penulis dapat mempertanggungjawabkan secara ilmiah dan mempergunakannya untuk hormat dan kemuliaan bagi Allah di ladang pelayanan, di mana Allah berkenankan. Kiranya Allah Tritunggal sumber hidup dan berkat memberkati kita sekalian.

Rantepao, 5 Februari 2026



Esap Veri

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Metode Penelitian.....	4
1.5 Signifikansi Penelitian.....	5
1.6 Sistematikan Penulisan.....	6
BAB II METODE PENELITIAN.....	7
2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	7
2.2 Metode Eksegesis.....	9
2.2.1 Analisis Historis.....	9
2.2.2 Analisis Konteks.....	10
2.2.3 Analisis Linguistik.....	10
2.2.4 Analisis Teologis.....	12

2.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	12
2.4 Teknik Analisis Data.....	13
BAB III EKSEGESIS KOLOSE 1:15.....	15
3.1 Analisis Historis.....	15
3.2 Analisis Konteks Dekat dan Konteks Jauh.....	19
3.3 Analisis Linguistik.....	21
3.3.1 Analisis Leksikal Kolose 1:15.....	22
3.3.2 Analisis Sintaksis Kolose 1:15.....	26
3.3.3 Analisis Teologis – Semantis Kolose 1:15.....	30
3.4 Tanggapan Teologis Terhadap Penafsiran dan Kristologi Saksi Yehuwa.....	34
3.5 Implikasi Teologis.....	39
a) Yesus Kristus Bukan Ciptaan.....	39
b) Yesus Kristus Adalah Gambar Allah.....	40
c) Yesus Kristus Adalah Allah Sejati.....	41
3.6 Implikasi Praktis.....	41
BAB IV PENUTUP.....	44
4.1 Kesimpulan.....	44
4.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	52
CURRICULUM VITAE.....	59

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai makna ungkapan “yang sulung” dalam kitab Kolose 1:15 sebagai jawaban teologis terhadap Kristologi Saksi Yehuwa. Ada pun masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah persoalan ungkapan “yang sulung”. Saksi Yehuwa mengajarkan bahwa Yesus Kristus adalah suatu makhluk ciptaan sehingga menggeser Yesus dari posisi-Nya yang ilahi menjadi ciptaan. Hal ini bermasalah secara teologis karena secara tidak langsung menolak keilahian Yesus dan mereduksi kedudukan-Nya menjadi ciptaan. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui makna teologis ungkapan “yang sulung” berdasarkan Kolose 1:15 melalui kajian eksegetis, dan sekaligus sebagai jawaban teologis terhadap Kristologi Saksi Yehuwa secara kontekstual. Penelitian ini merupakan penelitian teologi dengan metode kualitatif melalui pendekatan eksegesis secara historis-gramatikal dan kontekstual. Pendekatan eksegetis digunakan untuk menggali makna frasa “yang sulung” dalam Kolose 1:15. Data kemudian dikumpul melalui studi pustaka (*library research*) dan sebagai basis data primer antara lain: Alkitab, kamus bahasa Yunani, buku tafsiran, maupun jurnal-jurnal akademik yang terkait dengan topik penelitian. Penelitian ini akan berupaya menggabungkan hasil eksegesis dan apologetika Kristen dalam rangka menangkal ajaran Saksi Yehuwa yang mereduksi keilahian Yesus Kristus, lalu membawa pada implikasi praktis yaitu sebagai bahan edukasi (pengajaran) bagi jemaat khusus kaum awam. Dari hasil eksegesis Kolose 1:15 memperlihatkan bahwa ungkapan “yang sulung” (*πρωτότοκος*) tidak menunjuk pada makna “ciptaan pertama”, melainkan pada kedudukan dan keutamaan Yesus Kristus atas seluruh ciptaan. Karena itu, istilah *πρωτότοκος* digunakan oleh rasul Paulus untuk menegaskan supremasi dan otoritas Kristus, bukan asal-usul-Nya sebagai makhluk ciptaan.

Kata Kunci: *Eksegesis; Kristologi; Kolose 1:15; Saksi Yehuwa; Yang Sulung*